

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) PADA SISWA KELAS VII

Efa Suryana, Supriyono

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: *evasuryana55@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Group Investigation(GI) pada siswa kelas VII SMP PGRI 3 Kepil tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, tes prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan teknik rerata dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Group Investigation(GI) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan persentase rerata keaktifan siswa pada siklus I sebesar 66,25% dan meningkat menjadi 78,72% pada siklus II. Sedangkan rerata prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 69,11 dengan ketuntasan mencapai 55,56% kemudian pada siklus II sudah mencapai 80,33 dengan ketuntasan 77,78%.

Kata kunci: Group Investigation (GI), keaktifan, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Masalah mutu Pendidikan di Indonesia khususnya prestasi belajar siswa merupakan masalah nasional yang telah lama diperbincangkan. Upaya yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar ini telah banyak dilakukan, baik seminar pendidikan maupun penelitian pendidikan tentang model pembelajaran, akan tetapi kenyataannya belum mampu memberikan hasil yang maksimal, masalah utama dalam dunia pendidikan kita adalah rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terutama pelajaran matematika.

Prestasi belajar yang di capai siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, keaktifan, minat, bakat maupun faktor dari luar siswa seperti lingkungan fasilitas belajar, dan metode pengajaran yang di lalakukan oleh guru.

Ekuivalen: Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Siswa Kelas VII

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VII.2 SMP PGRI 3 Kepil diketahui bahwa rendahnya keaktifan belajar siswa terlihat dari rendahnya respon siswa terhadap upaya guru untuk melibatkan siswa agar aktif, yaitu guru memberikan pertanyaan siswa kurang merespon dan cenderung diam, masih banyak siswa yang enggan untuk mengajukan pertanyaan, masih banyak siswa yang enggan untuk berpendapat sehingga guru sebagai pusat dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang mengobrol dan bercanda ketika proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar ini merupakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar matematika. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa di tunjukan dengan hasil nilai ulangan tengah semester 2 pada kelas tersebut. Rerata nilai yang di capai sebesar 60,92 hal ini menunjukan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang direncanakan yaitu 73. Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya pengelolaan kelas atau penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan digunakan model pembelajaran Group Investigaton (GI).

Agus Suprijono (2014: 93) mengatakan model pembelajaran Group Investigation (GI) dimulai dengan pembagian kelompok selanjutnya guru dan peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dikembangkan dalam topik itu. Menurut Miftahul Huda(2013: 292) metode group Investigation (GI) yang pertama kali dikembangkan oleh sharan (1976) ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berfikir tinggi. Menurut Sardiman (2012: 100) bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yang berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Haffidianti (2011) tentang penerapan model pembelajaran Group Investigation(GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Group Investigation(GI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 3 Kepil tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII.2 yang berjumlah 27 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, tes prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan teknik rerata dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Tahap pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yakni mengenai keaktifan belajar siswa. Observasi ini dilakukan bersama dengan kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas mengamati keaktifan siswa dan mencatatnya di dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Data hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh rerata persentase keaktifan belajar dari jumlah seluruh siswa mencapai 66,25%. Sebelum tindakan dilakukan rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 60,92 sedangkan setelah pelaksanaan tindakan rata-rata prestasi belajar siswa menjadi 69,11 pada siklus I. Secara individual, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 17 siswa belum mencapai KKM dan 15 siswa yang baru mencapai KKM. Dari data tersebut dapat diketahui persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 55,56%. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I selesai dilakukan.

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, diketahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kelebihan yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan model *Group Investigation*(GI) pada siklus I adalah

semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di bandingkan pada saat sebelum tindakan yang ditunjukkan dengan hasil observasi. Ketuntasan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan namun sudah meningkat jika dilihat dari data awal. Sesuai data yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa pada siklus I diketahui bahwa siswa masih banyak siswa yang malu bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi yang belum dipahami, siswa kurang percaya diri ketika menyajikan hasil diskusi, siswa merasa kesulitan menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru, banyak siswa yang gugup ketika ditanya oleh guru. Sesuai dengan data observasi keaktifan belajar siswa belum mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan refleksi pada siklus I, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh belum sesuai dengan harapan/target yang ditentukan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus II, dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada pembelajaran siklus II, peneliti tetap menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*(GI) karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai sehingga perlu dilakukan beberapa upaya perbaikan agar pelaksanaan pembelajaran dengan model *Group Investigation*(GI) dapat lebih optimal.

Pada siklus II, tahap-tahap yang dilakukan hampir sama dengan tahap-tahap pada siklus I. Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan selalu mengingatkan kepada siswa untuk tidak malu bertanya kepada guru maupun temannya apabila terdapat materi yang belum dipahami, mengumumkan kepada siswa bahwa ada nilai tambah tersendiri bagi siswa yang mau mengemukakan pendapatnya dan berani tanpa ditunjuk untuk mengerjakan soal di depan kelas. Selalu mengingatkan siswa agar rajin mencari sumber-sumber belajar baik dari dalam kelas maupun dari sumber kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan di diskusikan, memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam berdiskusi. Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa yang dilakukan pada siklus II diperoleh rerata persentase dari jumlah seluruh siswa pada siklus II mencapai 78,72%. Prestasi belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dengan rerata 80,33 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 77,78%. Dari uraian di atas,

diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan seluruh indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah terpenuhi, baik dalam persentase keaktifan belajar siswa maupun ketuntasan belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran TGT dipadukan dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII.2 SMP PGRI 3 Kepil Tahun Pelajaran 2014/2015. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Group Investigation* (GI) secara umum positif. Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa. Pada pelaksanaannya guru harus membuat perencanaan yang matang dalam mengalokasikan waktu sehingga waktu yang tersedia menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Haffidianti, Yunita. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Bangun Ruang Kelas VIII F MTs Negeri1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Diakses dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/131/itptiain-gdl-yunitahaff-6512-1-fileskr-a.pdf>. (12-02-2014).

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang:Bandung.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.